

**HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI PROGRAM
KEAHLIAN MESIN OTOMOTIF DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 1 SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan pendidikan
Teknik Otomotif Sebagai Salah Satu Persyarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**DEDI ISWANTO
08193 / 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : **Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Mesin Otomotif Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SMK Negeri 2 Sawahlunto**

Nama : Dedi Iswanto

NIM/TM : 08193/2008

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2010

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Faisal Ismet, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris : Drs. Andrizal, M.Pd	2. _____
3. Anggota : Prof. Dr. Nasrun	3. _____
4. Anggota : Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd	4. _____
5. Anggota : Drs. Hasan Maksum, MT	5. _____

ABSTRAK

Dedi Iswanto: Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Mesin Otomotif Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SMK N 2 Sawahlunto

Salah satu masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor motivasi dalam memasuki suatu program keahlian dalam suatu sekolah kejuruan. Penelitian ini mengkaji masalah hubungan antara motivasi memasuki program keahlian mesin otomotif dengan hasil belajar siswa kelas 1 SMK Negeri 2 Sawahlunto. Penelitian ini bersifat korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan antara variabel motivasi memasuki program keahlian mesin otomotif dan variabel hasil belajar. Penyusunan kajian pustaka bertitik tolak dari teori-teori dan hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual menghasilkan rumusan hipotesis yaitu “Terdapat hubungan yang berarti antara motivasi memasuki program keahlian mesin otomotif dengan hasil belajar siswa kelas 1 SMK Negeri 2 Sawahlunto.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I mesin otomotif SMK Negeri 2 Sawahlunto yang terdiri atas 55 orang dan sampelnya diambil sebanyak 64% dari populasi yaitu 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu telah dilakukan uji coba kevalidan item dengan rumus *product moment* dan reliabilitas (keterpercayaan item). Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linearitas, analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi memasuki program keahlian dengan hasil belajar cenderung tinggi dengan 0,479 pada taraf signifikan 0.05 serta besarnya hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar adalah 22,94 %.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa terhadap pemilihan jurusan mesin otomotif, maka hasil belajarnya akan tinggi pula. Hal ini diharapkan motivasi guru yang mengajar dan membimbing siswa untuk lebih mengarahkan supaya siswa lebih bermotivasi lagi, agar hasil belajar yang dicapai juga tinggi.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Mesin Otomotif Dengan Hasil Belajar Siswa Kt kelas 1 SMK Negeri 2 Sawah Lunto”**, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program setrata satu (S1) di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada arwah junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti belumlah tentu dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selama mengerjakan Skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil serta memotivasi peneliti, terutama dalam menghadapi segala hambatan dan rintangan yang peneliti alami. Peneliti yakin, tanpa semua itu peneliti belum tentu mampu menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu dan optimal. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri M,Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Hasan Maksum MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Drs. Faisal Ismet, Mpd selaku pembimbing I dan bapak Drs. Andrizal, Mpd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan terbaiknya pada pneliti.
4. Keluarga besar SMK Negeri 2 Sawahlunto yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga.

6. Bapak dan ibu karyawan serta teknisi jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran studi peneliti.
7. Yang teristimewa kedua orang tua tercinta yang selalu dengan ikhlas memberikan dukungan, doa dan materi.
8. Seterusnya kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat imbalan pahala yang setimpal dari Allah SWT

Akhirnya peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan, pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa serta para pembaca pada umumnya.

Wassalam....

Padang, Agustus 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Motivasi	12
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	23
B. Populasi Dan Sampel	23
C. Variable Penelitian	25
D. Defenisi Operasional	26
E. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
F. Prosedur Penelitian.....	27
G. Jenis Dan Sumber Data	28

H. Teknik Pengumpulan Data	28
I. Uji coba Angket	30
J. Uji Coba Instrumen	31
K. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	36
B. Analisis data	41
C. Uji Hipotesis	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Rapor Siswa	5
2. Jumlah Populasi	24
3. Jumlah Sampel	25
4. Bobot Item Pernyataan.....	29
5. Kisi-kisi Instrumen.....	30
6. Uji coba Instrumen.....	32
7. Perhitungan Statistik Dasar	37
8. Distribusi Frekuensi Motivasi	37
9. Klasifikasi Skor Motivasi	38
10. Perhitungan Statistik Hasil Belajar	39
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	40
12. Klasifikasi Skor Hasil Belajar	40
13. Rangkuman Analisi Uji Normalitas Motivasi	42
14. Uji Linearitas Antara Variable X dan Variable Y	42
15. Hasil Analisis Korelasi Motivasi Dengan Hasil Belajar	44
16. Hasil Uji Coba.....	54
17. Item Pertanyaan Ganjil.....	57
18. Item Pertanyaan Genap	58
19. Hasil Penelitian	63
20. Variable X dan Y	65
21. Deskripsi Data.....	66
22. Motivasi Belajar	66
23. Hasil Belajar.....	67
24. Case Processing Summary	68
25. Test Of Normality	68
26. Anova Table	70
27. Correlations.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
	1. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	4
	2. Model Hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar.....	22
	3. Diagram Frekuensi motivasi Belajar	39
	4. Diagram Frekuensi Hasil Belajar.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	50
2. Hasil Uji Coba.....	54
3. Angket Penelitian.....	59
4. Rekap Hasil Angket Motivasi Belajar	65
5. Deskripsi Data	66
6. Uji Persaratan Analisis.....	68
7. Uji Hipotesis	70
8. Uji Korelasi	70
9. Surat Izin Penelitian.....	71
10. Kartu Konsultasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah usaha untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya menjadi manusia berbudaya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan mengusahakan perkembangan spiritual, sikap dan nilai hidup, pengetahuan dan keterampilan sehingga manusia dapat mengembangkan dirinya bersama-sama membangun masyarakat serta mendayagunakan alam sekitarnya. Hal ini sejalan dengan TAP MPR-RI No.II/MPR/MPR/1993 yang menyatakan bahwa :

”Pendidikan nasional perlu terus ditata, dimantapkan dengan melengkapi berbagai peraturan perundang-undangan serta mengutamakan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar, perluasan dan peningkatan kualitas pendidikan kejuruan serta pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun”.

Berdasarkan Tap MPR di atas, peningkatan sumber daya manusia berkualitas, seperti yang dikemukakan oleh Depdikbud (1994 : 2) bahwa “ Pendidikan (di sekolah dan di luar sekolah) merupakan syarat utama pembangunan sumber daya manusia ” .

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, yang memegang peranan penting karena mempunyai orientasi untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil bekerja dalam bidang tertentu, guna memenuhi kebutuhan pembangunan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan yang telah digariskan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 yang berbunyi “ Pendidikan

kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu “.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selain tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, siswa dapat memperoleh keterampilan khusus untuk bekal hidupnya nanti. Dalam kegiatan proses belajar mengajar ini terdiri dari beberapa komponen seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan. Komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Apabila ada salah satu dari komponen terganggu maka proses belajar juga bisa terganggu yang akibatnya bisa mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa.

Berdasarkan pengamatan Penulis di SMK Negeri 2 Sawahlunto masih ada hasil belajar siswa yang rendah diduga karena siswa tidak tepat dalam memilih jurusan yang diambilnya, yang berakibat hasil belajar mereka menjadi rendah. Dan ada juga siswa yang mempunyai nilai tinggi sewaktu lulus dari SLTP tetapi setelah memasuki SMK Negeri 2 Sawah Lunto dengan program keahlian Mesin Otomotif hasil belajarnya menjadi rendah. Bila dilihat dari tamatannya ternyata masih banyak siswa yang belum dapat mengembangkan diri baik untuk bekerja maupun untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi siswa untuk masuk ke jurusan Mesin Otomotif pada SMK Negeri 2 Sawahlunto.

Untuk mendapatkan data yang lebih kongkrit tentang kemampuan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah dengan melihat hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan indikasi dari kemampuan seseorang

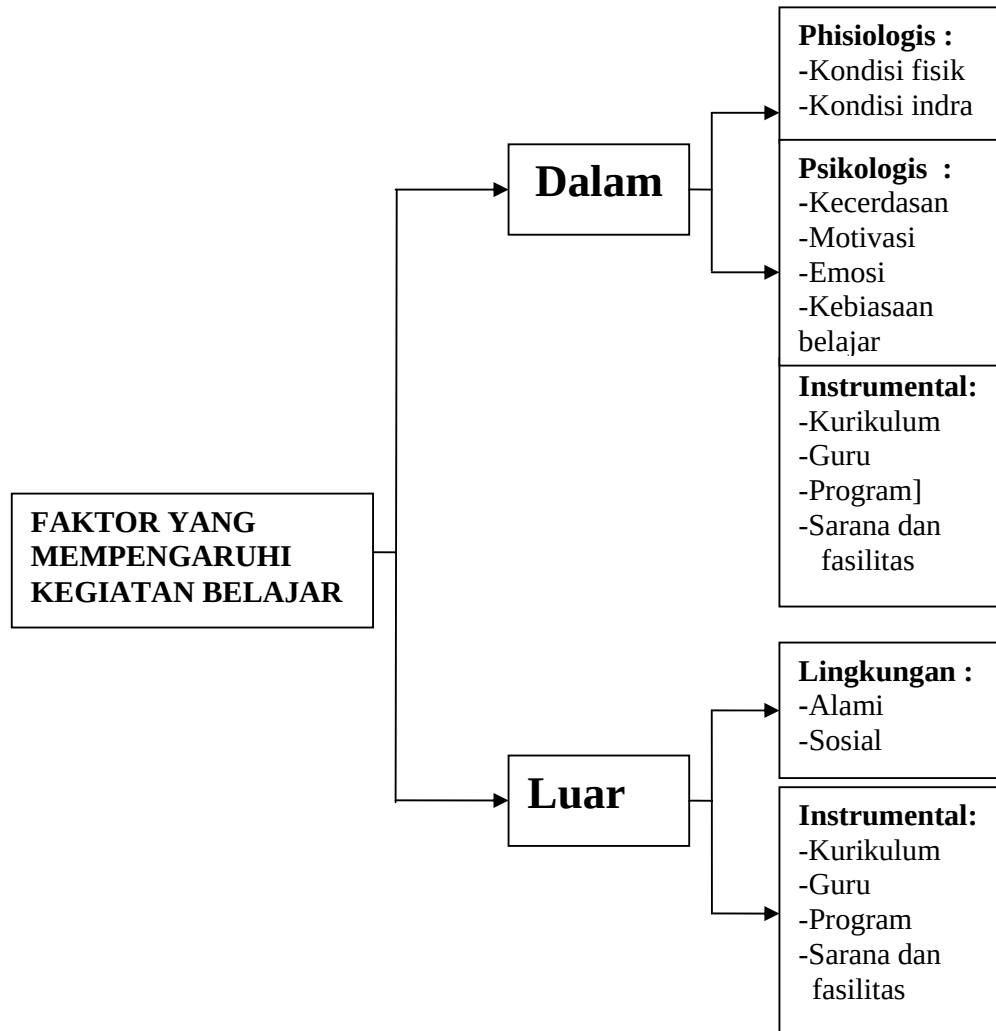
mengikuti pelajaran. Hal ini merupakan suatu kemampuan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah motivasi. Dimana motivasi merupakan salah satu prasyarat yang sangat penting dalam belajar. Terutama motivasi seorang siswa sebelum memasuki program keahlian pada suatu sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Natawijaya (1992 : 61) menyatakan bahwa :

“Betapa besarnya pengaruh dan peranan motivasi itu terhadap proses dan keberhasilan siswa dalam belajar. Tidak jarang terjadi bahwa seseorang yang cerdas tetapi tidak berhasil menyelesaikan pelajaran di suatu sekolah, hanya karena tidak mau belajar di situ, tidak siap bersekolah di situ dan tidak mempunyai motivasi untuk belajar”.

Sudirman AM.(1996:102) juga menyatakan bahwa “motivasi akan mendorong manusia untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni perbuatan mana yang akan dikerjakan ”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa motivasi seseorang siswa sebelum memasuki program keahlian pada suatu sekolah sangat berpengaruh terhadap siswa itu dalam belajar. Apabila siswa memiliki motivasi yang kuat untuk memasuki program keahlian pada suatu sekolah, maka siswa tersebut akan memiliki kemauan dan semangat yang besar untuk belajar. Sehingga siswa akan merasa tertarik atau senang untuk melibatkan diri dalam kegiatan yang berkaitan dengan dirinya. Ini semua ditandai dengan kecenderungan yang tinggi untuk menggunakan apa yang ada padanya, baik itu waktu, tenaga, uang dan fasilitas lainnya dalam usaha guna mencapai tujuan yang diinginkannya.

Aprizal (2001:3) menjelaskan bahwa faktor psikologis merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kegiatan belajar. Berikut diagram faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar:



Gambar1. Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar
(Sumber:Aprizal:2001:4)

Table 1. Nilai Rata-rata Siswa Mata Diklat Produktif (NR)

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	Kelas 1Mo1	6.70
2	Kelas 1Mo2	6.80

Motivasi dalam memasuki program keahlian apabila sesuai dengan keinginan atau kebutuhan merupakan suatu hal yang penting dan tidak bisa diabaikan dalam rangka mencapai kesuksesan diri siswa dalam belajar. Tanpa motivasi yang kuat dapat mengakibatkan terjadinya masalah belajar, misalnya hasil belajar rendah, putus sekolah, tidak naik kelas dan sebagainya. Oleh sebab itu siswa yang akan memasuki program keahlian pada suatu sekolah hendaklah mempunyai motivasi yang kuat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengungkapkan motivasi siswa memasuki program keahlian Mesin Otomotif pada SMK Negeri 2 Sawahlunto, setelah itu akan melihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara motivasi siswa memasuki program keahlian Mesin Otomotif dengan hasil belajarnya dan seberapa besar sumbangan motivasi siswa memasuki program keahlian Mesin Otomotif terhadap hasil belajar siswa kelas I di SMK Negeri 2 Sawahlunto. Oleh karena itu dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Mesin Otomotif Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I SMK Negeri 2 Sawahlunto”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak permasalahan yang muncul dan yang dapat diungkapkan berkenaan dengan motivasi siswa

memasuki program keahlian pada suatu sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi siswa untuk memasuki SMK Negeri 2 Sawahlunto program keahlian Mesin Otomotif
2. Ada siswa yang pada saat lulus dari SLTP memiliki nilai yang tinggi, tetapi pada saat duduk di SMK Negeri 2 Sawahlunto program Mesin Otomotif hasil belajar mereka menjadi rendah.
3. Masih banyaknya siswa lulusan SMK Negeri 2 Sawahlunto yang belum dapat mengembangkan dirinya untuk bekerja ataupun melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar dan keterbatasan yang penulis miliki baik dari segi waktu, tenaga, dana serta pengalaman, maka agar penelitian ini lebih terarah serta tidak menyimpang dari masalah penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Motivasi siswa untuk memasuki SMK Negeri 2 Sawahlunto dengan program keahlian Mesin Otomotif
2. Hasil belajar siswa yang memasuki program keahlian Mesin Otomotif pada SMK Negeri 2 Sawahlunto.
3. Hubungan motivasi memasuki program keahlian mesin otomotif dengan hasil belajar siswa kelas 1 SMK Negeri 2 Sawahlunto

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka timbul suatu masalah yang ingin dipecahkan melalui penelitian ini, yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa memasuki program keahlian Mesin Otomotif dengan hasil belajar siswa kelas I di SMK Negeri 2 Sawahlunto?
2. Seberapa besar sumbangan motivasi siswa memasuki program keahlian Mesin Otomotif terhadap hasil belajar siswa kelas I di SMK Negeri 2 Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dan informasi yang didapat, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengambil program keahlian Mesin Otomotif di SMK Negeri 2 Sawahlunto.
2. Untuk mengungkapkan sejauh mana hubungan motivasi siswa memasuki program keahlian Mesin Otomotif dengan hasil belajar di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan :

1. Bagi guru dan kepala sekolah, adalah sebagai informasi tentang motivasi dan hubungannya dengan hasil belajar, serta bagaimana memelihara dan meningkatkan motivasi siswa tersebut.
2. Bagi pelajar, adalah untuk memberikan informasi/wawasan tentang motivasi memasuki program keahlian, bahwa dalam memasuki program keahlian pada suatu sekolah harus sesuai dengan dorongan yang ada dalam diri dan kebutuhan.
3. Bagi peneliti sendiri, adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.